

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ialah suatu rangkaian langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna memperoleh pemecahan masalah berupa jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Selain itu metode penelitian akan menjadi kerangka dasar berfikir logis ke arah penarikan kesimpulan secara ilmiah.

### **3.1 Jenis Penelitian**

Ditinjau berdasarkan jenis dan analisisnya penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sujarweni (2014) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih, sifatnya independem tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain.

Penelitian dilakukan dengan proses pemecahan masalah melalui penjelasan obyektif, dan evaluasi sebagai baham pengambilan keputusan bagi pihak yang bersangkutan. Penelitian dilakukan dalam rangka untuk mencari dan mengumpulkan data guna mendapatkan suatu gambaran fakta-fakta yang jelas tentang berbagai hal, situasi yang ada pada instansi, sehingga penelitian ini memberikan hasil yang sesuai.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian pada skripsi ini dilaksanakan di Unit Gizi Rumah Sakit Ibu dan Anak Mardi Waloeja Rampal (RSIA MWR), yang beralamat di Jalan W.R. Supratman No.1, Rampal Celaket, Klojen, Kota Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2017 sampai dengan Januari 2018.

### **3.3 Langkah-Langkah Penelitian**

Tahapan yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:

#### **3.3.1 Tahap Pendahuluan**

Penjelasan sistematis mengenai tahap pendahuluan adalah sebagai berikut:

##### **1. Studi Lapangan**

Langkah awal penelitian adalah melakukan studi lapangan untuk mengumpulkan

Informasi sebanyak mungkin yang berkenaan dengan obyek penelitian dan mengidentifikasi masalah yang terjadi pada Unit Gizi RSIA MWR.

Studi lapangan bertujuan untuk mendapatkan data berupa informasi akurat mengenai permasalahan yang akan diteliti. Tahapan ini sangat penting karena pada tahap ini penulis dapat mengetahui dengan pasti apa saja sebab permasalahan yang ada. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam studi ini antara lain:

- a. Mengamati situasi dan kondisi yang terjadi di rumah sakit dan unit gizi.
- b. Melakukan wawancara dan tanya jawab secara langsung tentang permasalahan yang terjadi di rumah sakit dan unit gizi.

## 2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mempelajari teori dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan permasalahan yang ada di unit gizi. Studi literatur ini bertujuan untuk menjadi pedoman bagi penulis untuk mendapatkan acuan yang baik dan tepat untuk melakukan langkah-langkah penelitian selanjutnya. Studi ini dilakukan dengan mempelajari literatur dan jurnal yang berkaitan dengan topik maupun metode-metode yang digunakan dalam proses penelitian. Literatur yang dipelajari dalam penelitian ini antara lain yaitu:

- a. Literatur mengenai metode *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACPP), *Good Manufacturing Process* (GMP), konsep 5S, dan peraturan pemerintah yang berlaku di Indonesia.
- b. Jurnal dan penelitian mengenai keamanan pangan dan pelayanan gizi di rumah sakit.

## 3. Identifikasi Masalah

Dari hasil studi lapangan maka peneliti akan mengidentifikasi permasalahan yang ada pada unit gizi. Identifikasi masalah dilakukan bertujuan guna mencari sebab timbulnya masalah dan kemudian akan dicari solusi pemecahan masalahnya secara cepat.

## 4. Perumusan Masalah

Setelah masalah dapat diidentifikasi, tahap selanjutnya yaitu merumuskan masalah sesuai dengan kondisi yang ada pada unit gizi.

## 5. Penentuan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirancang agar penulisan skripsi dapat dilakukan dengan sistematis dan tidak menyimpang dari permasalahan yang dibahas. Tujuan penelitian dalam hal ini dijadikan sebagai dasar dan acuan dalam mengidentifikasi jenis bahaya

yang dapat mempengaruhi timbulnya risiko bahaya pada makanan pasien rawat inap di RSIA MWR, dan menentukan rekomendasi perbaikan yang tepat sebagai persiapan diri sebelum mengikuti akreditasi.

### 3.3.2 Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan data dari tempat penelitian yang selanjutnya dapat diolah sesuai dengan permasalahan yang ada. Berdasarkan sumbernya, jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang bersumber dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, atau informasi hasil wawancara peneliti dengan narasumber yang kemudian harus diolah lagi (Sujarweni, 2014). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari wawancara dan diskusi terhadap manajemen dan karyawan unit gizi di RSIA MWR serta pengamatan langsung yaitu berupa data potensi bahaya yang muncul pada setiap tahap pada pengolahan makanan pasien rawat inap.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah informasi yang didapat dari catatan, buku, laporan, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya (Sujarweni, 2014). Data sekunder ini tidak perlu diolah lagi karena pada dasarnya data sekunder merupakan data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain. Data sekunder pada penelitian ini berupa:

- a. Profil rumah sakit dan unit gizi RSIA MWR.
- b. Deskripsi makanan pasien rawat inap.
- c. Proses pengolahan makanan pasien rawat inap.
- d. Dokumen SSOP di unit gizi RSIA MWR

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik atau metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

#### a. Observasi

Suatu metode dalam mendapat informasi dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap keadaan yang sebenarnya di dalam rumah sakit. Dalam hal ini peneliti perlu melakukan pengamatan dan pemeriksaan secara langsung pada kegiatan proses pengolahan makanan pasien rawat inap yang sedang berlangsung.

#### b. Wawancara

Melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang berkaitan untuk mendapat

informasi yang dibutuhkan guna melengkapi data-data yang dibutuhkan peneliti. Metode ini dilakukan dalam rangka mendapatkan data dan melakukan diskusi sebagai modal untuk mengidentifikasi jenis bahaya yang ada hingga dapat menentukan rekomendasi perbaikan yang tepat.

#### c. Analisis Dokumen

Merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang berupa catatan, arsip, dan buku yang telah ada. Analisis dokumen lebih mengarah pada bukti konkret. Dalam penelitian ini analisis dokumen yang dilakukan yaitu dengan menganalisa SSOP unit gizi di RSIA MWR.

### 3.3.3 Tahap Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan data yang diperlukan, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan pengolahan data dengan metode relevan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

Langkah yang dilakukan pada tahap pengolahan meliputi:

1. Analisis bahaya pada tahap pengolahan makanan pasien rawat inap.

Jenis bahaya yang diidentifikasi dalam CCP pada tahap pengolahan yang sesuai dengan pedoman HACCP akan memberi informasi mengenai penyebab serta dampak risiko bahaya yang mungkin muncul.

2. Penentuan CCP menggunakan pohon bantuan keputusan CCP.

Pada tahap pengolahan makanan pasien rawat inap yang sudah diidentifikasi dan memiliki bahaya signifikan akan dianalisa menggunakan pohon keputusan CCP dan akan menghasilkan *critical control point* (CCP).

3. Analisis pelaksanaan aspek GMP dan SSOP di RSIA MWR.

Semua aspek yang terdapat pada syarat pelaksanaan GMP dianalisa untuk mengetahui jenis penyimpangan yang terjadi yang dapat memberikan risiko atas bahaya keamanan makanan pasien rawat inap.

3. Rekomendasi perbaikan pada aspek GMP terhadap CCP.

Dari hasil analisis penyimpangan pada aspek GMP dan SSOP, dapat dirumuskan tindakan yang bertujuan perbaikan dan menentukan metode untuk melakukan pengurangan risiko bahaya dengan menggunakan konsep 5S dan penambahan SSOP.

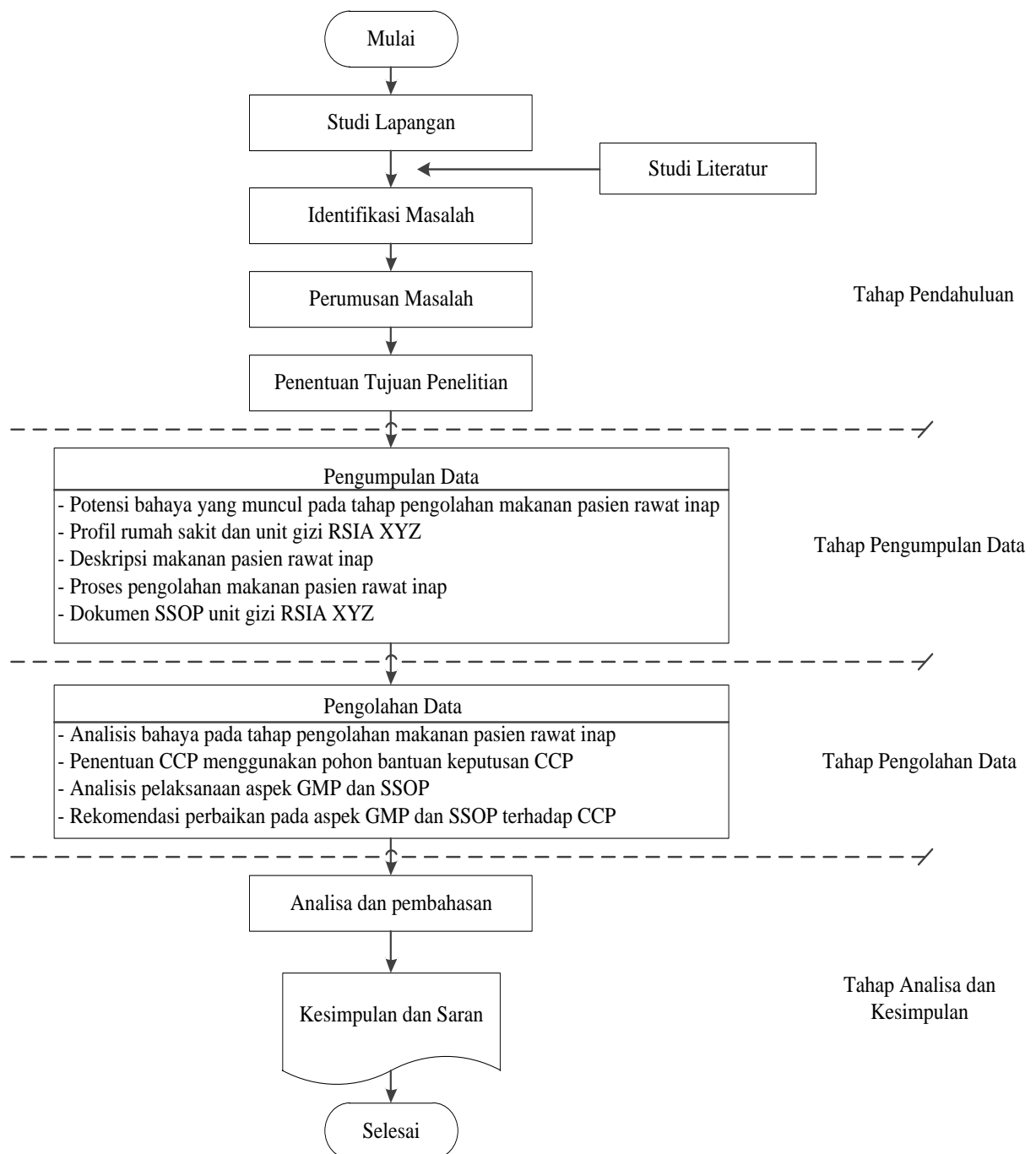
### 3.3.4 Tahap Kesimpulan dan Saran

Tahap kesimpulan dan saran merupakan tahap terakhir dari penelitian. Setelah dapat

pemecahan masalah, selanjutnya yaitu membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh seperti sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Kemudian dapat diberikan saran-saran bagi unit gizi RSIA MWR untuk perbaikan di masa yang akan datang berkaitan dengan sistem keamanan pangan.

### 3.4 Diagram Alir Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam diagram alir seperti pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

(Halaman ini sengaja dikosongkan)